

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN
ASET, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014**

Skripsi

Oleh

SRI MENTARI



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN ASET, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014

Oleh

SRI MENTARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Total pengamatan sejumlah 45 data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur harga saham, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, kebijakan dividen, dan harga saham.

ABSTRACT

PROFITABILITY, SOLVENCY, ASSET GROWTH AND DIVIDEND POLICY AFFECT TOWARD STOCK PRICE CORPORATE BANKING SECTOR REGISTERED IN THE STOCK EXCHANGE OF INDONESIA 2010-2014 PERIOD

By

SRI MENTARI

This study aimed to test about affect of profitability, solvency, asset growth and dividend policy toward stock price in banking sector companies which registered in Bursa Efek Indonesia between 2010 to 2014.

In this study, the method which will be use is purposive sampling method and obtain that 9 companies fulfill the criteria. There is 45 observation data. The test is done by multiple regression analysis.

The result showed that profitability and dividend policy variable have positive affect significantly toward stock price structure, meanwhile solvency and dividend policy have no affect toward stock price.

Keywords : profitability, solvency, asset growth, dividend policy, and stock price.

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN
ASET, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014**

Oleh

SRI MENTARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
PERTUMBUHAN ASET, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014**

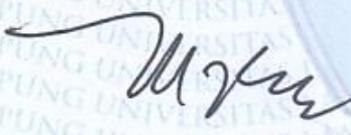
Nama Mahasiswa : **Sri Mentari**

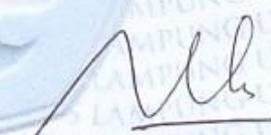
No. Pokok Mahasiswa : **1211011147**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**




Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.
NIP 19600426 198703 1 001


Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP 19750411 200312 1 003

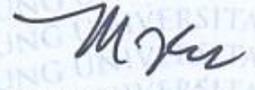
2. Ketua Jurusan Manajemen


Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

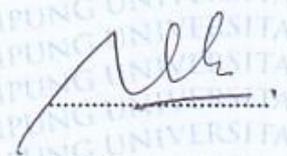
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

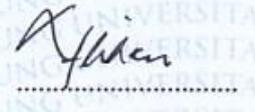
Ketua : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.



Sekretaris : Muslimin, S.E., M.Sc.

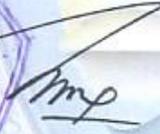
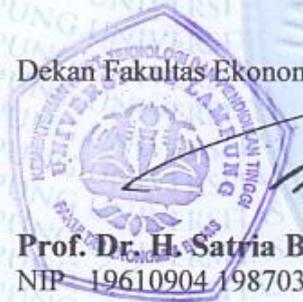


Penguji Utama : Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 196109041987031011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 April 2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mentari

NPM : 1211011147

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010 – 2014.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian/Skripsi serta Sumber Informasi/Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian/Skripsi ini;
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* Skripsi untuk dipublikasikan ke media cetak ataupun elektronik kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian/Skripsi ini;
4. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

Sri Mentari
NPM 1211011147



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Lampung Utara, Kotabumi tanggal 2 Februari 1995, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sutarno dan Ibu Sugirah.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai pada Taman Kanak-kanak di TK R.A Tunas Harapan ditahun 2005, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 06 Kelapa 7 Kotabumi, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 07 Kotabumi diselesaikan pada tahun 2010. SMAN 01 Abung Selatan, diselesaikan pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada Tahun 2012 penulis mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu PSM Unila (Paduan Suara Mahasiswa).

Pada tahun 2016 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) yang menjadi program Intrakulikuler di Universitas Lampung, yang bertempat di Kelurahan Pakuan Ratu, Way Tawar. KKN ini berlangsung dua 40 hari dari bulan Januari hingga bulan Februari 2015.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Kupersembahkan Karya ini kepada :

Kedua orangtuaku Tersayang, Bapakku Sutarno dan Mamakku Sugirah

Terima Kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, kebahagiaan, doa, motivasi, semangat serta pengorbanannya selama ini untuk keberhasilanku.

Untuk Mamasku tersayang Henry Suryono

Untuk Adikku tersayang Fitri Rahayu

Terima Kasih selama ini selalu menemani, memberikan semangat, dan dukungan, semoga saya bisa menjadi adik yang baik dan menjadi panutan yang membanggakan.

MOTTO

*“Permudahlah dan jangan mempersulit, gembirakanlah dan janganlah menakut-nakuti
(Mutafaq’laih)”.*

(Anas RA, Nabi Saw)

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang
paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”*

(Andrew Jackson)

Stay humble, stay focus and be grateful

(Sri Mentari)

SANWACANA

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen FEB Unila. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014.”**

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan maupun saran selama proses pengerjaan skripsi ini.

4. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc., selaku pembimbing II yang memberikan banyak bimbingan serta waktu selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak DR. Irham Lihan, S.E., M.Si., selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik
7. Orang tuaku tersayang, Bapak dan Mamak yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya, selalu mengajarkan bersyukur dan ikhlas dalam segala hal, selalu mendoakan anaknya agar mencapai kesuksesan. Terima kasih kalian adalah semangatku untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Kakak dan Adikku. Mamas Henry dan Adek Pipit yang selalu bisa membuat suasana keceriaan dan keributan terjadi dalam waktu yang bersamaan yang akan selalu dirindukan.
9. Sepupu-sepupuku Mba Wulan, Aan, dan Reza, terima kasih atas semua kerusuhan, kejahilan yang selalu membawa dalam keceriaan.
10. Keluarga besar Bapak dan Mamak. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Adies Silvia Marekas, Fajar Oktaryan, Nopriandika Pramana, Anisa Wulandari, Reza Febriantara, Ryan Idris Saputra, Shinta Aprilia, Surya Pratama dan Berry Yudha Pratama. Sahabat yang sudah seperti keluarga. Terima kasih atas dukungan, perhatian, pengertian, rasa

sayang yang diberikan selama bertahun-tahun pertemanan ini. Terima kasih untuk semua keceriaan yang telah dilewati bersama. Semoga kebersamaan ini akan selalu terjaga.

12. Ikke Nurjanah, Novi Hanifah, Puput Handayani, Selvi Eliandita, Wenika Anisa Putri, Zenicko Hasabi, dan Kautsar Tanjung. Terima kasih selama ini kalian telah mengajarkan untuk menjadi sahabat yang baik, menjadi sahabat yang selalu bisa menghibur dan membantu di kala sedih, menjadi sahabat yang bisa diandalkan. Terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan, semoga nantinya kita akan selalu merasa bersama walaupun dalam tempat yang berbeda.

13. Anak-anak Gritong, Endah Mas Ayu, Anes Yuwita Sari, Lia Febrialina, Nopiani, Maryani, Rizky Faradila, Adella Fitria Marlin, dan Yopita yang sudah seperti rumah kedua di Bandar Lampung. Terima Kasih karena sudah mau berbagi tempat tinggal, tempat untuk bersandar disetiap kondisi apapun. Suasana ramai dan bising yang selalu kalian ciptakan akan selalu dirindukan.

14. Adik-adikku tersayang Desi Eka Meilana dan Martin Eka. Terima kasih atas dukungan, semangat, nasihat, dan do'a kalian, semoga kita akan selalu menjadi trio rajabasa dan tetap berkomunikasi dengan baik.

15. Keluarga Kost Pelangi, Pak Budi, Pak Dani, Pak Dobby, Mas Broto, Pak Gun, Pak Wahyu, Pak Heri, Bu Heri, Kak Pipi, Amel, Lidya, Cindy, Erik. Terima kasih atas semua keceriaan dan suasana kehangatan yang diberikan.

16. Keluarga vespa 1 dan 2 yang sampai saat ini masih menyempatkan untuk berkumpul bersama dan saling memotivasi dan bertukar pikiran.
17. Teman-teman SMP N 7 Kotabumi, terima kasih karena hingga saat ini tetap berkomunikasi dengan baik dan selalu memberikan canda tawa.
18. Teman-teman SD N 6 Kelapa 7 yang sampai saat ini selalu memberikan keceriaan dan saling memberikan dukungan dalam berjuang menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman Manajemen Keuangan 2012. Dinda, Pipit, Ika, Isti, Septi, Delta, Pipit Faluthfi, Yenni, Fina, Winy, Lia, Saput, Donna, Brenda, Nisa, Rika, Susan, Liana, Rika Aprilia, Rika Puspita, Epi, Cipta, Pita, Sella, Ayu, Dewi, Laras, Dwi, Eka, Siska, Herna, Ita, Merta, Edo, Albert, Ilham, Deri, Mukhlisin, Rendy, Yoga, Yandi. Terima kasih telah berjuang bersama dalam berbagi ilmu, berbagi tugas, berbagi jawaban selama menjalani perkuliahan manajemen keuangan.
17. Teman-teman Manajemen 2012. Muli, Firstiana, Cisca, Alnia, Chyntia, Agam, Wahid, Vicky, Atsil, Akil, Naldo, Ichan, Pijay, Rio dan yang lainnya yang tidak disebutkan. Terima kasih untuk empat tahun lebih kebersamaan;
18. Tim KKN Way Tawar Bang Brian, Bang Alan, Ali, Kak Icha, Zahra. Terima kasih telah menjadi keluarga selama 40 hari. Berbagi kesal, lelah, penat, kekaduhan, kefrustasian. Terima kasih telah berjuang bersama mencoba hidup di lingkungan baru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Bandar Lampung, 8 Maret 2017

Penulis

Sri Mentari

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rasio Keuangan	10
B. Rasio Profitabilitas	11
1. <i>Return On Equity</i>	11
2. <i>Return On Assets</i>	12
3. <i>Net Profit Margin</i>	12
C. Rasio Solvabilitas	13
1. <i>Debt To Equity Ratio</i>	13
2. <i>Debt To Asset Ratio</i>	14
D. Pertumbuhan Aset	14
E. Dividen	14
1. Jenis-jenis Dividen	15
2. Kebijakan Dividen	16

3. <i>Dividend Per Share</i>	18
4. <i>Signalling Theory</i>	18
F. Saham	19
1. Jenis-jenis Saham	19
2. Harga Saham	20
G. Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham	20
H. Hubungan Solvabilitas dengan Harga Saham	21
I. Hubungan Pertumbuhan Aset dengan Harga Saham	21
J. Hubungan <i>Dividend Per Share</i> dengan Harga Saham	22
K. Penelitian Terdahulu	23
L. Kerangka Pemikiran	25
M. Hipotesis Penelitian	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel	29
B. Definisi Operasional Variabel	31
1. Variabel Independen	31
1.1 <i>Return On Equity</i>	31
1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	32
1.3 Pertumbuhan Aset	32
1.4 <i>Dividend Per Share</i>	32
2. Variabel Dependen	33
3. Operasionalisasi Variabel	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	35
2. Uji Asumsi Klasik	35

2.1 Uji Normalitas	36
2.2 Uji Multikolonieritas	36
2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
2.4 Uji Autokolerasi	38
3. Analisis Regresi Linier Berganda	39
F. Pengujian Hipotesis	40
1. Uji <i>Goodness of Fit</i>	40
1.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
1.2 Uji ANOVA	40
1.3 Uji Parsial	41

BAB. IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	42
B. Hasil Analisis.....	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik	45
2.1 Uji Normalitas	46
2.1.1 Uji Normalitas ROE	46
2.1.2 Uji Normalitas DER	47
2.1.3 Uji Normalitas Pertumbuhan Aset	48
2.1.4 Uji Normalitas <i>Dividend Per Share</i>	48
2.1.5 Uji Normalitas Harga Saham.....	49
2.1.6 Uji Normalitas	50
2.2 Uji Multikolonieritas	51
2.3 Uji Heteroskedastisitas	52
2.4 Uji Autokolerasi	55
3. Uji Hipotesis	56
3.1 Uji Koefisien Determinasi ROE	56
3.2 Uji Koefisien Determinasi DER	57
3.3 Uji Koefisien Determinasi Pertumbuhan Aset	57
3.4 Uji Koefisien Determinasi DPS	58
3.5 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan.....	58
3.6 Uji ANOVA	59
3.7 Uji Parsial	60
4. Regresi Linier Berganda	64
C. Pembahasan	66
1. Hipotesis 1	66
2. Hipotesis 2	67
3. Hipotesis 3	67
4. Hipotesis 4	68
5. Hipotesis 5	69

BAB. V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1.1 Tabel rata-rata rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014	7
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Proses Pemilihan Sampel	30
3.2 Daftar Sampel Penelitian	30
3.3 Operasionalisasi Variabel	33
4.1 Data Perusahaan Setiap Variabel.....	43
4.2 Hasil Uji Normalitas ROE.....	46
4.3 Hasil Uji Normalitas DER.....	47
4.4 Hasil Uji Normalitas Pertumbuhan Aset	48
4.5 Hasil Uji Normalitas DPS	48
4.6 Hasil Uji Normalitas Harga Saham	49
4.7 Hasil Uji Normalitas	50
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Uji Glejser</i>)	54
4.10 Hasil Uji Autokolerasi	56
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE.....	56
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi DER.....	57

4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pertumbuhan Aset	57
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi DPS	58
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59
4.16 Hasil Uji ANOVA	60
4.17 Hasil Uji Parsial Variabel ROE.....	61
4.18 Hasil Uji Parsial Variabel DER	62
4.19 Hasil Uji Parsial Variabel Pertumbuhan Aset	62
4.20 Hasil Uji Parsial Variabel DPS	63
4.21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
1.1 Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2010-2014	5
2.1 Kerangka Pemikiran	27
4.1 Normal Probability Plot	51
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

No

1. Daftar Nama Perusahaan Sampel
2. Data Pengamatan Tahun 2010
3. Data Pengamatan Tahun 2011
4. Data Pengamatan Tahun 2012
5. Data Pengamatan Tahun 2013
6. Data Pengamatan Tahun 2014
7. Tabel *Durbin-Watson*
8. Hasil Uji Statistik

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia usaha menjadikan persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Akibat persaingan tersebut menjadikan perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaannya.

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mensejahterakan kepentingan pemilik perusahaan. Dalam praktiknya, tujuan perusahaan ini tidak mudah dicapai karena perusahaan akan mengalami banyak kesulitan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Kesulitan atau permasalahan yang sering terjadi pada setiap perusahaan adalah dalam hal pendanaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam hal pendanaan adalah melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Secara umum pengertian perusahaan *go public* adalah perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka.

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham

suatu perusahaan, karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit.

Sebelum berinvestasi sebaiknya setiap investor memikirkan pertimbangan yang matang dan mencari informasi yang akurat tentang perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Informasi akurat yang diperlukan untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan diantaranya adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun keuntungan. Menurut Sartono (2008), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai proksi profitabilitas.

Return on equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemilik perusahaan. *Return on equity* merupakan salah satu rasio keuangan yang sangat penting bagi investor, karena rasio ini mencerminkan tingkat pengembalian pemilik perusahaan yang berhasil didapat oleh manajemen. Semakin tinggi rasio ini berarti perkiraan kinerja emiten dimasa yang akan datang semakin baik, sehingga diharapkan tingkat pengembalian saham akan semakin tinggi.

Rasio solvabilitas pun dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Menurut Kasmir (2008), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar beban hutangnya menggunakan aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian ini solvabilitas perusahaan diukur dengan proksi *debt to equity ratio*.

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap modal sendiri. Menurut *trade off theory* penggunaan hutang dapat meningkatkan harga saham perusahaan sampai titik tertentu, tetapi setelah titik tersebut penggunaan hutang akan menurunkan harga saham perusahaan.

Selain profitabilitas dan solvabilitas perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan mampu mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Pertumbuhan aktiva atau aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan, dimana apabila perusahaan memiliki aset atau tingkat kekayaan yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat menjamin mempertahankan posisinya. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan pun akan meningkat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah kebijakan dividen perusahaan. Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Menurut

signalling theory, pembagian dividen akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor, sehingga para pemegang saham akan merespon secara positif yang berimbas pada peningkatan harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan proksi *Dividend Per Share (DPS)*. *Dividend per share* menggambarkan perbandingan jumlah dividen yang dibagikan perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar.

Terdapat *research gap* untuk beberapa variabel pada penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, yaitu:

1. *Dividend per share* dalam penelitian Priatinah (2012), mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Deitiana (2011) menemukan bukti bahwa kebijakan dividen negatif signifikan terhadap harga perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian Ernawati (2010), mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliza (2006) menemukan bukti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. *Return on equity* dalam penelitian Nurhasanah (2012) mempunyai pengaruh negatif signifikan, terhadap harga saham perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Vista dkk. (2003) menemukan bukti bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

4.. Pertumbuhan aset dalam penelitian Delfrisca (2013) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Perusahaan sektor perbankan dipilih menjadi objek penelitian karena sektor industri perbankan merupakan salah satu industri yang cukup digemari oleh investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan karena profil perusahaan perbankan dianggap sebagai profil perusahaan yang bergengsi dan dianggap sebagai perusahaan yang *credible* karena peraturan operasi perbankan yang sangat ketat diatur oleh Bank Sentral, dan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globaliasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai *agent of development* yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank – bank pemerintah. Bank merupakan perusahaan jasa yang menyediakan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat.



Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2010-2014

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan cenderung naik setiap tahunnya. Terjadi peningkatan harga saham pada tahun 2010 ke 2011 yaitu sebesar Rp 155. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1.608,-. Penurunan hanya terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 160. Hal itu mengindikasikan bahwa para investor sangat tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan.

Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran, serta sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Saat ini hampir semua transaksi keuangan dilakukan melalui jasa perbankan. Industri perbankan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian nasional sehingga kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Faktor inilah yang menarik perhatian para pelaku pasar modal untuk mengamati gejala-gejala yang terjadi di dunia perbankan.

Secara umum industri perbankan Indonesia hingga saat ini dinyatakan masih sehat secara keseluruhan. Dari 118 bank, sebagian besar memiliki rating II atau bagus dan hanya sekitar 10 persen yang rating III atau standar. Pada Juni 2016, industri perbankan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 4,18 %. Hal tersebut mengindikasikan bahwa industri perbankan masih disukai oleh para investor dalam menanamkan dananya. Berikut merupakan tabel rata-rata rasio keuangan perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014.

Tabel 1.1 Tabel rata-rata rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
ROE (%)	18,24	18,35	18,43	18,06	13,72
DER (%)	8,63	8,21	8,23	8,09	7,02
PERTUMBUHAN ASET (%)	19,55	23,98	19,71	13,61	24,57
DPS (%)	33,44	53,88	59,21	92,07	103,41
HARGA SAHAM (Rupiah)	3.345	3.500	4.045	3.885	5.493

Sumber: Diolah dari laporan keuangan perusahaan

Melihat data tabel diatas, nilai harga saham periode 2010-2012 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan, sebelum pada akhirnya mengalami kenaikan kembali pada tahun 2014. Nilai DPS memiliki kenaikan setiap tahunnya dan kenaikan tertinggi terjadi pada periode 2012 ke 2012 yaitu 59,21% menjadi 92,07 %. Nilai pertumbuhan aset berfluktuatif selama periode penelitian dengan nilai pertumbuhan tertinggi sebesar 24,57 % pada tahun 2014.

Nilai variabel DER mengalami kenaikan selama periode 2010-2012 namun pada tahun 2013-2014 variabel DER mengalami penurunan. Seperti halnya variabel DER, variabel ROE pun mengalami kenaikan selama periode 2010-2012 namun pada tahun 2013-2014 variabel ROE mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Kebijakan**

Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat 2 tujuan, yaitu :

1. Tujuan Umum : Dalam manajemen khususnya dalam bidang keuangan perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham khususnya dalam perusahaan perbankan.
2. Tujuan Khusus : Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan terkhusus harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan bukti mengenai pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, pertumbuhan aset dan *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasio Keuangan

Menurut Sutrisno (2008), rasio keuangan adalah suatu cara untuk melakukan perbandingan data keuangan perusahaan agar menjadi lebih berarti, dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan rasio kuantitatif yang disajikan dalam neraca maupun laba rugi.

Rasio keuangan dapat menjadi dasar untuk menerangkan tentang kesehatan keuangan dari suatu perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen perusahaan untuk mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan diantaranya, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel penelitian.

B. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Aset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai proksi rasio profitabilitas.

1. Return on Equity

Return on equity merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat hasil investasi yang dilakukan investor dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Menurut Fahmi (2012), *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu menghasilkan laba atas ekuitas perusahaan.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Hal tersebut tentunya akan direspon positif oleh para investor. Peningkatan daya tarik perusahaan di mata investor akan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati. Hal tersebut akan berdampak langsung pada peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal.

2. Return on Aset

Return on Aset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah dikurangi dengan biaya-biaya modal perusahaan (biaya yang digunakan mendanai aktiva). Menurut Riyanto (1997), *return on aset* adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.

3. Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajemen operasi perusahaan

karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

C. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya.

Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang jika perusahaan dibubarkan ataupun dilikuidasi. Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas diantaranya *debt to aset ratio* dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* sebagai proksi rasio solvabilitas.

1. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

2. Debt to Aset Ratio

Debt to aset ratio adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan. Menurut Syamsuddin (2006), *Debt to Total Asets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

D. Pertumbuhan Aset

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang, 1997).

E. Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya proporsi saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan

kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Menurut Ang (1997), dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (*earning after tax*) dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*). Dengan demikian, dividen merupakan hasil akhir dari keputusan perusahaan mengenai laba perusahaan, apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham ataupun ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan di masa mendatang.

1. Jenis-Jenis Dividen

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, tergantung pada posisi dan kemampuan perusahaan bersangkutan. Berikut jenis-jenis dividen menurut Brigham dan Houtston (2004):

- Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai adalah dividen yang diberikan emiten kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya *cash dividend* lebih disukai oleh para pemegang saham dibandingkan dengan dividen lainnya.

- Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham adalah dividen yang dibayarkan perusahaan dalam bentuk saham, sehingga jumlah saham perusahaan menjadi bertambah.

- Dividen Properti (*Property Dividend*)

Property dividend adalah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang dibayarkan dalam bentuk aktiva selain kas.

- *Scrip Dividend*

Scrip Dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat (*scrip*) janji hutang. Perusahaan akan membayar dalam jumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam *Scrip* tersebut.

- Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*)

Liquidating dividend adalah dividen yang dibagikan berdasarkan pengurangan modal perusahaan, bukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar proporsi dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Menurut Husnan (1996), Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk kepentingan investasi kembali atau keadaan kapan laba akan dibagikan atau laba akan ditahan menjadi

keputusan yang utama sehingga tetap bisa memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Menurut Van Horne (1995), kebijakan dividen terbagi menjadi:

- Kebijakan Dividen yang Stabil

Jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun laba per saham perusahaan berfluktuasi.

- Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal ditambah dividen ekstra.

Kebijakan ini menetapkan besarnya dividen setiap tahunnya dan jika terjadi peningkatan laba secara drastis, maka jumlah dividen tersebut ditambah dengan dividen ekstra.

- Kebijakan dividen yang konstan

Kebijakan dividen yang konstan adalah jumlah dividen per lembar saham yang dibagikan setiap tahunnya berfluktuasi sesuai dengan perkembangan laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

- Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan dividen yang fleksibel berarti besarnya dividen per lembar saham setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi keuangan dan kebijakan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

3. Dividend per Share

Dividend per share adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Intan (2009), *dividend per share* merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan oleh investor untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal.

4. Signalling theory

Signalling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidaklah sama. Dengan kata lain, *signalling theory* berkaitan dengan asimetri informasi. *Signalling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Signalling theory menunjukkan bahwa perubahan dividen mengandung beberapa informasi. Terdapat bukti empiris yang menyatakan bahwa apabila terdapat informasi mengenai kenaikan proporsi pembagian dividen kepada pemegang saham, maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham, sebaliknya penurunan proporsi pembagian dividen, umumnya akan menyebabkan harga saham turun.

Signalling hypothesis theory juga mengatakan bahwa penurunan dividen mencerminkan manajemen yang tidak optimis terhadap prospek perusahaan dan akan memberikan sinyal negatif bagi pasar, sebaliknya peningkatan dividen menunjukkan keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang yang akan direspon positif oleh pasar (Anom dan Jogiyanto 2002).

Pengumuman dividen mengandung informasi mengenai laba perusahaan saat ini dan masa depan (Miller dan Rock 1985). Pengumuman dividen dapat memberikan kabar baik ataupun buruk, yaitu apabila pengumuman dividen meningkat maka pasar akan merespon positif, begitupun sebaliknya.

F. Saham

Secara umum pengertian saham adalah tanda penyertaan modal atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan instrumen yang paling dikenal masyarakat diantara instrument keuangan lain yang diperdagangkan di pasar modal, dan saham merupakan instrumen keuangan yang paling banyak digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari masyarakat.

1. Jenis-jenis Saham

Menurut Husnan (1998), saham terbagi menjadi dua jenis, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan bukti tanda kepemilikan atas suatu

perusahaan. Dividen yang diterima pemegang saham biasa tidak tetap, tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemilik saham biasa memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham, sedangkan saham preferen adalah saham yang akan menerima dividen yang besarnya tetap dan teratur meskipun perusahaan mengalami kerugian sekalipun. Biasanya pemegang saham preferen tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

2. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah terdaftar di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2008), harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

G. Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham

Rasio profitabilitas perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan dasar pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, menandakan bahwa

perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Para investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi baik itu atas aset ataupun modal sendiri perusahaan. Investor akan merespon positif hal tersebut dengan melakukan permintaan saham kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, sehingga harga saham perusahaan pun akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Septiyanawati (2014) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H. Hubungan Solvabilitas dengan Harga Saham

Rasio solvabilitas adalah rasio yang harus diperhitungkan oleh para investor dalam melakukan investasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Peningkatan hutang akan meningkatkan harga saham pada titik tertentu tetapi setelah titik tersebut peningkatan hutang justru akan menurunkan harga saham perusahaan. Oleh karena itu investor perlu memperhatikan hal tersebut sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Stella (2009) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

I. Hubungan Pertumbuhan Aset dengan Harga Saham

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan perusahaan tersebut memiliki peningkatan dalam aspek aktiva.

Dengan aktiva yang besar, perusahaan akan semakin mudah untuk menghasilkan laba operasional. Peningkatan laba operasional yang semakin baik, akan direspon secara positif oleh investor. Permintaan saham perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang baik akan meningkat, sehingga harga saham perusahaan pun akan meningkat. Jadi peningkatan aset perusahaan secara langsung akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

J. Hubungan *Dividend per Share* dengan Harga Saham

Kebijakan dividen terlihat dari rasio pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividen policy*) ialah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Weston dan Eugene, 1990). Informasi mengenai jumlah dividen yang dibagikan akan menjadi bahan pertimbangan oleh investor. Dengan tingginya rasio *dividend per share* akan memberikan respon yang positif kepada investor. Respon tersebut nantinya akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Priatinah (2012) yang menyatakan bahwa *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

K. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI	TAHUN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL
1.	Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham	Deitiana	2011	Metode Regresi Linier Berganda.	Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham sedangkan pertumbuhan dan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2.	Pengaruh <i>Return on Investment</i> , <i>Earning per Share</i> , dan <i>Dividen per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010	Priatinah	2012	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Return on Investment</i> , <i>Earning per Share</i> , dan <i>Dividen per Share</i> terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	Rahmandia	2013	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
4.	Pengaruh <i>Dividend per Share, Return on Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010	Hutami	2012	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Dividend per Share, Return on Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur periode 2006-2010.
5.	Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga	Dewi dan Suaryana	2012	Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan,

	Saham			Berganda	EPS, DER, dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial, EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
--	-------	--	--	----------	--

L. Kerangka Pemikiran

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti rasio keuangan perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan, dan kebijakan dividen perusahaan. Seperti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas. *Return on equity* sebagai proksi dari rasio profitabilitas menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang dimilikinya. Hubungan antara *return on equity* dengan harga saham perusahaan adalah positif yaitu semakin tinggi *return on equity* perusahaan, maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan tersebut dalam mengelola modal yang dimilikinya. Banyak investor yang merespon dengan melakukan

transaksi sehingga akan menciptakan harga saham yang semakin tinggi pula serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

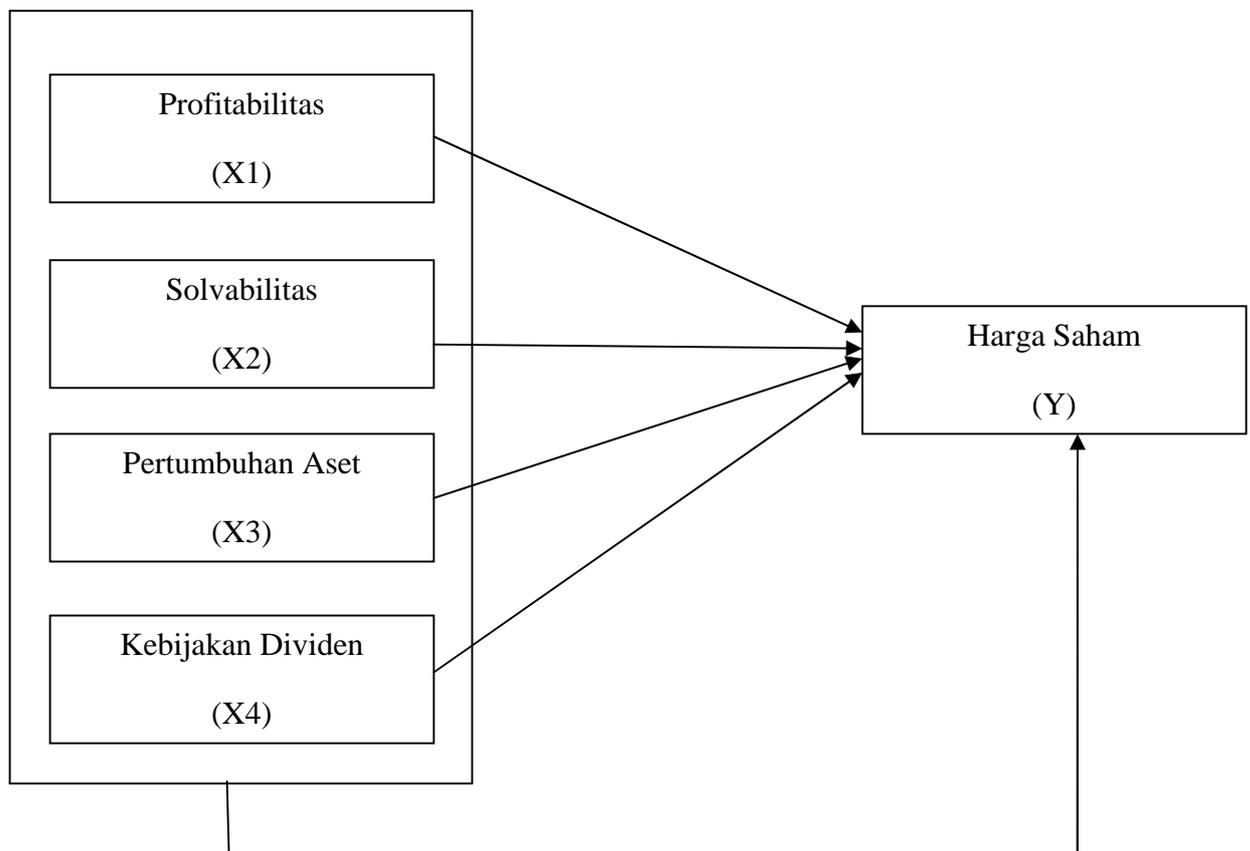
Debt to equity ratio sebagai proksi dari rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan harus mampu menentukan jumlah proporsi hutang yang tepat sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah pertumbuhan aset perusahaan. Sriwadany (2006) mengemukakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap harga saham perusahaan, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direpson positif oleh investor dengan melakukan transaksi, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan menunjukkan besarnya perubahan aset yang dimiliki perusahaan tahun ini dibandingkan dengan aset perusahaan tahun sebelumnya. Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Peningkatan aset yang dimiliki perusahaan akan diikuti oleh peningkatan hasil operasi perusahaan dan akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Selain rasio keuangan dan pertumbuhan perusahaan, faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah kebijakan dividen perusahaan. Penentuan besar kecilnya proporsi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan menunjukkan kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut akan mempengaruhi minat

investor dalam melakukan investasi sehingga secara langsung akan berhubungan dengan harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

M. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014.

H2 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014.

H3 : Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014.

H4 : Kebijakan Dividend berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014.

H5 : Profitabilitas , Solvabilitas, Pertumbuhan Asset , dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan 2010-2014.

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu perusahaan sektor perbankan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sektor perbankan, sesuai publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan (Wiratna dan Poli, 2012). Sampel ini ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

- Perusahaan sektor perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu 2010-2014.
- Perusahaan perbankan yang tidak berpindah sektor selama tahun penelitian, yaitu 2010-2014.
- Perusahaan sektor perbankan yang selalu membagikan dividen selama periode penelitian, yaitu 2010-2014.
- Perusahaan sektor perbankan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu 2010-2014.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	43
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.	35
Dikurangi Perusahaan yang tidak membagikan dividend selama periode 2010-2014	26
Jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel	9

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, didapatkan 9 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Berikut adalah sampel penelitian adalah :

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Saham
Bank Central Asia Tbk.	BBCA
Bank Bukopin Tbk.	BBKP
Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI
Bank Rakyat Indonesia	BBRI
Bank Tabungan Negara Tbk.	BBTN
Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	SDRA

Sumber: Data Olahan

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yang akan menjelaskan hubungan antara *return on equity*, *debt to equity ratio*, pertumbuhan aset, *dividend per share*, dan harga saham.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel. Berikut variabel-variabel terkait dan cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

1.1 *Return on Equity*

Return on equity adalah rasio profitabilitas yang dihitung dengan cara membagi laba setelah bunga dan pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimilikinya. Menurut Tandellin (2008), rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

1.2 *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri. Menurut Ang (1991), rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1.3 *Pertumbuhan Aset*

Pertumbuhan aset diukur dengan membandingkan total aset tahun ini terhadap total aset tahun sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

1.4 *Dividend per Share*

Dividend per share diukur dengan membandingkan dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham jumlah saham beredar. Menurut Weston dan Copeland (2001), rumus untuk menghitung *dividend per share* adalah sebagai berikut:

$$\text{Divident per share (DPS)} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham pada saat *closing price*.

3. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat berbagai variabel penelitian yang terkait, diperlukan pemahaman atas berbagai unsur – unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian. Hal tersebut termuat di dalam operasionalisasi variabel penelitian. Adapun secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return on Equity</i>	Mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimilikinya.	ROE = $\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$	Rasio

Debt to Equity Ratio	Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
Pertumbuhan Aset	Mengukur tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan.	$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$	Rasio
Dividend per Share	Mengukur jumlah dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham beredar.	$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga saham	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham.	Closing price (harga penutupan)	Nilai rupiah per lembar saham

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010-2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan telah dikeluarkan oleh perusahaan. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi yang dimiliki oleh BEI, yakni *www.idx.co.id*.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang diperlukan ialah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa *residual* mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2011).

Normal atau tidaknya distribusi *residual*, salah satunya dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho: Data *residual* terdistribusi normal

Ha: Data *residual* tidak terdistribusi normal

Jika angka probabilitas $< = 5\%$ berarti Ho ditolak, berarti data tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila angka probabilitas $> = 5\%$, maka Ho diterima dan data *residual* terdistribusi secara normal.

2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat dari :

1. Nilai tolerance dan lawannya.
2. *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan variabel manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,1 atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2011). Jadi dapat disimpulkan, suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui Uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregres nilai absolut *residual* pada variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan

tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya diatas 5% pada tingkat probabilitas yang digunakan = 5% (Ghozali, 2011).

2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dengan kata lain, pengujian ini dimaksudkan untuk melihat adanya hubungan data satu dengan data yang lainnya dalam satu variable (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan di bawah batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen (harga saham) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (*return on equity, debt to equity ratio, pertumbuhan aset, dividend per share*). Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut dalam Sembiring (2003):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham (*Closing Price*)

X₁ = Rasio Profitabilitas (ROA)

X₂ = Rasio Solvabilitas (DER)

X₃ = Pertumbuhan Aset

X₄ = Kebijakan Dividen (DPS)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi rasio profitabilitas (ROA)

b₂ = Koefisien regresi rasio solvabilitas (DER)

b₃ = Koefisien regresi pertumbuhan aset

b₄ = Koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPS)

e = *Error term*

F. Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda, sebelum menguji hipotesis akan dilakukan uji *Goodness of Fit* yang terdiri dari uji koefisien determinasi dan uji ANOVA.

1. Uji *Goodness of Fit*

1.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

1.2 Uji ANOVA

Uji statistik F atau uji *Analysis of Variance* (ANOVA) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (skala non metrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen kategorikal terhadap variabel dependen metrik. Pengaruh utama adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen,

sedangkan pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Apabila nilai F signifikan pada tingkat probabilitas 5%, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

1.3 Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel independen secara parsial dengan tingkat probabilitas 5%. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Pada Uji t dapat dilihat pula nilai koefisien atau beta yang menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta pengaruh positif atau negatif berdasarkan tanda positif atau negatif pada koefisien.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, rasio solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variabel rasio profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 4,792 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.
2. Secara parsial, variabel rasio solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -1,170 dengan signifikansi sebesar 0,249. Angka ini menunjukkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, variabel pertumbuhan aset memiliki nilai t hitung sebesar -1,408 dengan signifikansi sebesar 0,166. Angka ini menunjukkan pertumbuhan aset

tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Secara parsial, variabel kebijakan dividen memiliki t hitung sebesar 12,386 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi dividen per lembar saham perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.
5. Secara bersama-sama (simultan), rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi uji F sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$).
6. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen mendukung *signalling theory*. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, maka proporsi pembagian dividennya akan meningkat. Kenaikan proporsi pembagian dividen tersebut akan diikuti oleh kenaikan harga saham, begitupun sebaliknya penurunan proporsi pembagian dividen akan menurunkan harga saham. Hal tersebut sesuai dengan bunyi *signalling theory* mengenai hubungan antara dividen dengan harga saham.

B. Saran

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, dilihat dari nilai sisa R^2 sebesar

15,50%. Nilai tersebut menunjukkan masih terdapat faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham diluar variabel penelitian.

2. Berdasarkan pada hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan kebijakan dividen perusahaan agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan investor tertarik untuk menanam saham.
3. Untuk para investor disarankan agar memperhatikan profitabilitas dan kebijakan dividen agar investor dapat melihat keuntungan yang akan didapatkan dan membuat keputusan yang tepat sebelum membeli saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert.1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*.Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anom, Putu dan Jogiyanto.2002. *Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interdependensi antara Kebijakan Hutang dengan Kebijakan Dividen*.SNA 5, September, 635-647.
- Brigham, Eugene F. dan Joel Houston. 2004. *Financial Management*, Edisi 10, Jilid 1, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2011. *Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Service dan Manufaktur*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Delfrisca, Ezra.2013. *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2012*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Dewi, Putri Diana Aristy dan Suaryana, IGNA.2012. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham*.Denpasar: Universitas Udayana.
- Ernawati, Endang. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di BEI 2005-2008*.Surabaya: Universitas Surabaya.
- Fahmi, Irham.2012.*Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan Ke-2.Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012 *Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat, Buku Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Intan , Taranika. 2009. *Pengaruh Dividend per Share dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Meythi, Riki Martusa dan Debbianita. 2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha
- Miller, Merton H. and Kevin Rock. 1965. *Dividend Policy Under Asymmetric Information*. The Journal of Finance, Vol. XL, No. 4, September 1965, 1031-1051.
- Nugroho, Arif. 2012. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotive And Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta .

- Nurhasanah.2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Ilmiah Volume IV. No.3, 2012
- Priatinah, Denies.2012. *Pengaruh Return on Investment, Earning per Share, Dan Dividen per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmandia, Febian.2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011*.Surabaya: Universitas Surabaya.
- Stella. 2009. Pengaruh Price to Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Sriwardany. 2006. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sulton, Akhmad.2011. *Pengaruh Dividend per Share dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.Jember.Universitas Jember.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*.Edisi Pertama.Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta : Ekonisia.
- Van Horne, J. C., dan J. M. Marchowicz Jr. 1995. *Fundamental of Financial Managemen*. 9th Edition. Prentice - Hall International Editions.
- Vista Dkk.2003. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Weston, J Fred dan Eugene F Brigham. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1. Edisi Kesembilan, Alih bahasa Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E.2001. *Manajemen Keuangan* Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.

Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuliza, Arma.2006.*Analisis Pengaruh Faktor-faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia*.Rokan Ulu :Universitas Pasir Pengaraian.

-----.(2010-2014).ICMD. *Indonesia Capital Market Directory*. Institute for Economic and Financial Research (ECFIN).Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.

-----.www.idx.co.id. 2016. Bandar Lampung.